

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berakar pada tradisi pengamatan kualitatif yang menempatkan fenomena sebagai fokus utama kajian. Kirk dan Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menekankan pemahaman terhadap makna, nilai, serta karakteristik yang melekat pada suatu gejala sosial, bukan pada perhitungan jumlah atau pengukuran statistik (Sugiyono & Lestari, 2021). Oleh karena itu, penelitian kualitatif lebih menekankan kualitas data yang diperoleh secara alamiah sesuai dengan kondisi lapangan.

Penelitian kualitatif tidak bertujuan melakukan pengujian hipotesis melalui perhitungan numerik, melainkan berupaya memahami fenomena secara mendalam melalui penafsiran data. Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik lisan maupun tertulis, serta catatan yang berkaitan dengan makna, nilai, dan pemahaman terhadap objek yang diteliti (Sugiyono & Lestari, 2021).

Pendekatan ini tidak membatasi data pada variabel, populasi, informan penelitian, maupun hipotesis sebagaimana penelitian kuantitatif. Data dipahami secara utuh melalui keterkaitan antar temuan yang muncul selama proses penelitian berlangsung. Sifat holistik pada pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti

memperoleh gambaran mendalam mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar PJOK siswa.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi lembaga sekolah yaitu Penelitian ini berlokasi di SDN 134 Bengkulu Utara, Desa Batiknau, Kec.Batiknau, Kab.Bengkulu Utara Prov. Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Januari hingga 16 febuari 2026 di SDN 134 Bengkulu Utara.

C. Sumber Data

Subjek penelitian ini adalah satu guru PJOK dan tujuh siswa kelas III SD Negeri 134 Bengkulu Utara. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri atas data utama berupa informasi dan tindakan dari subjek penelitian, serta data pendukung yang berasal dari dokumen dan sumber lain yang relevan. Sumber data tersebut dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian. Data ini diperoleh melalui pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi satu guru PJOK kelas III SD Negeri 134 Bengkulu Utara, dan tujuh siswa kelas III.

Pengambilan informan guru dilakukan secara langsung dengan menetapkan 1 orang guru PJOK kelas III sebagai informan utama, karena guru tersebut merupakan pihak yang

secara langsung terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran PJOK serta mengetahui kondisi kesulitan belajar siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data ini dapat berupa dokumen, arsip, laporan, maupun sumber tertulis lain yang berkaitan dengan fokus penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi guru mata pelajaran lain, guru kelas, buku penunjang, dokumen sekolah, serta hasil observasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan referensi buku dan sumber ilmiah yang membahas strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PJOK di sekolah dasar.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber data melalui teknik pengumpulan data yang dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu metode yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Teknik interaktif terdiri atas wawancara dan pengamatan berperan serta, sedangkan teknik noninteraktif meliputi pengamatan tidak berperan serta, analisis isi dokumen, serta arsip.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa perilaku nyata yang dapat diamati melalui penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan, serta pengumpulan berbagai benda yang relevan. Oleh karena itu, peneliti berperan sebagai instrumen kunci

yang secara langsung berinteraksi dan bertatap muka dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam memperoleh data penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Anni Kholilah menyatakan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari seluruh metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya yang berkaitan dengan ilmu sosial dan perilaku manusia (Kholilah, 2022). Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, sehingga data yang diperoleh berupa gambaran kondisi di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, serta interaksi antarpersonal. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas III di SDN 134 Bengkulu Utara.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti mengamati secara langsung bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar PJOK di SDN 134 Bengkulu Utara. Alasan penggunaan teknik ini adalah agar peneliti dapat melihat secara langsung objek yang menjadi fokus penelitian, khususnya proses pembelajaran PJOK yang berlangsung di sekolah. Peneliti juga bertujuan memperoleh keabsahan data lapangan terkait strategi guru yang diterapkan. Selama pelaksanaan penelitian, peneliti

bersikap terbuka kepada para informan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap aktivitas penelitian yang dilakukan. Kegiatan penelitian diketahui secara jelas oleh wali kelas III SDN 134 Bengkulu Utara. Objek pengamatan dalam penelitian ini meliputi tiga aspek, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berlangsung di SDN 134 Bengkulu Utara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang bersifat mendalam dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara lebih rinci mengenai permasalahan yang diteliti. Melalui wawancara, peneliti menggali informasi mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas III di SDN 134 Bengkulu Utara. Informan yang diwawancarai meliputi guru PJOK, kepala sekolah, serta siswa kelas III SD Negeri 134 Bengkulu Utara dengan minimal 7 siswa. Data hasil wawancara dicatat dan didokumentasikan dalam bentuk rekaman suara, foto, dan video untuk kemudian dipadukan dengan data penelitian lainnya.

Pelaksanaan wawancara didahului dengan penyusunan pedoman wawancara yang berfungsi sebagai panduan agar wawancara berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman wawancara disusun melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan wawancara, dan evaluasi hasil wawancara. Tanpa adanya pedoman, wawancara mendalam cenderung tidak terarah. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data yang

memberikan keleluasaan kepada peneliti dalam menggali informasi, meskipun tetap berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

Wawancara dilaksanakan secara lisan melalui pertemuan tatap muka secara individual. Pada kondisi tertentu, wawancara juga dilakukan secara kelompok apabila diperlukan untuk memperoleh data dari beberapa informan sekaligus, seperti guru atau pihak sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi hasil penelitian, baik berupa sumber tertulis, foto, film, maupun karya lain yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar serta kondisi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Seluruh dokumen tersebut memberikan informasi yang mendukung proses penelitian. Apabila data yang diperoleh melalui berbagai teknik menunjukkan perbedaan, peneliti melakukan penelusuran lanjutan kepada sumber data terkait hingga diperoleh kejelasan dan kebenaran data.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumen yang dimiliki oleh pihak SD Negeri 134 Bengkulu Utara. Metode dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, dan tujuan SDN 134 Bengkulu Utara, keadaan siswa, struktur organisasi, jumlah guru, serta dokumen lain yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya akan disiapkan dan diolah untuk menganalisis. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah data kualitatif, dari hasil data yang diperoleh dianalisis dan .dijelaskan secara lengkap, dan disimpulkan untuk menemukan Analisis strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran PJOK siswa kelas III Di 134 Bengkulu Utara. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Adapun analisis datanya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk

yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan akhir dari analisis data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui refleksi data. Hasil paparan data tersebut di refleksikan dengan melengkapi kembali atau menulis ulang catatan lapangan berdasarkan kejadian nyata di lapangan. Dalam merefleksi, perlu kehati-hatian agar tidak mengarang cerita yang sebetulnya tidak ada di lapangan atau mengada-ngada dengan menambahkan data yang tidak penting dan tidak didukung. Selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggolong-golongkan ke proses kategorisasi/tema sesuai fokus penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dipahami sebagai upaya pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data yang telah diperoleh sebagai bahan pembanding atau alat verifikasi.

Pelaksanaan penelitian di lapangan bertujuan untuk menggali data dan informasi secara mendalam serta seakurat mungkin. Informasi yang diperoleh harus memenuhi standar objektivitas, sehingga peneliti perlu melakukan triangulasi agar data

yang dikumpulkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Oleh karena itu, triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan Teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

G. Tahap- Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian karena memang penelitian harus ada tahap-tahapnya.

Adapun tahapan penelitian ini adalah:

1. Tahapan Pendahuluan atau Persiapan

- a. Peneliti awal dengan memilih masalah pokok yang berhubungan dengan penerapan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas III SDN 134 Bengkulu Utara.
- b. Selanjutnya mengajukan judul penelitian yang kemudian disetujui oleh Dosen Pembimbing. Maka mulai saat itu peneliti

mencari literatur/ referensi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas III SDN 134 Bengkulu Utara.

- c. baik landasan teori maupun metode penelitiannya.
- d. Setelah memilih pokok masalah langkah selanjutnya yang dilakukan adalah merumuskan permasalahan dengan jelas, hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa peneliti mengetahui masalah dari penelitian yang dilaksanakan.
- e. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian. Dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan dan observasi.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan semua data yang telah diperoleh di lapangan, kemudian menyusunnya secara terperinci dan sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah

dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk tesis, yaitu berupa laporan peneliti

